

Internet Sebagai Media Bantuan Pelayanan (*Help Desk*)

Penatausahaan BMN Menuju Tertib Pengelolaan BMN

Internet (*Interconnected-Networking*) merupakan kumpulan dari komputer di seluruh dunia yang saling terhubung. Internet menyediakan berbagai fasilitas yang salah satu manfaatnya dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pekerjaan bagi penggunanya. Berikut berbagai fasilitas yang tersedia pada internet : *world wide web (www)*, *Electonic Mail (E-mail)*, *News Group* (seperti *facebook*), *File Transfer Protocol (FTP)*, *Instant Messaging (chatting)*, dan lain sebagainya.

Bantuan pelayanan atau yang biasa disebut *Help Desk* Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan bentuk pelayanan yang diberikan oleh DJKN / Kanwil / KPKNL kepada satuan kerja guna membantu pemecahan permasalahan yang sering dihadapi oleh satuan kerja terkait pelaksanaan penatausahaan BMN secara cepat.

Penatausahaan BMN sendiri merupakan salah satu ruang lingkup dari Pengelolaan BMN yang meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan BMN. *Help Desk* Penatausahaan BMN menggunakan media internet telah diterapkan di KPKNL Jember sejak pelaksanaan rekonsiliasi data BMN pada Semester II 2009. Fasilitas internet yang digunakan sebagai media *help desk* antara lain : 1. *Web blog* (<http://www.kpknljember.djkn.or.id> dan <http://ekolumajang.wordpress.com>); 2. *Email* (kpknl_jember@depkeu.go.id, oke_aja39@yahoo.com, okeaja39@gmail.com dan moh_ekoagus@depkeu.go.id); 3. *News group* (milis : BMN_Jember@yahoogroups.com dan *facebook* : BMN Jember); 4. *Instant Messaging* (YM : oke_aja39 dan Gtalk : okeaja39).

Penggunaan fasilitas internet tersebut untuk media *help desk* mempunya tujuan utama membantu petugas satuan kerja dalam menghadapi masalah penatausahaan BMN secara cepat, efektif dan efisien. Saat ini internet sudah bukan fasilitas mahal lagi, hampir di setiap satuan kerja telah memiliki fasilitas internet, bahkan satuan kerja seperti Madrasah (MAN, MTsN dan MIN) yang terpencil pun lebih menggunakan fasilitas internet untuk mendapatkan update aplikasi SIMAK BMN, Persediaan maupun SAKPA, dengan biaya yang sangat murah dibanding petugas satker harus datang langsung ke KPKNL hanya untuk mendapatkan update aplikasi SIMAK BMN dan Persediaan tersebut.

Selain untuk mendapatkan update aplikasi, satker juga sering menyampaikan kendala yang sering dihadapi pada penatausahaan BMN maupun pengelolaan BMN secara umum, permasalahan yang sering dihadapi dan sering ditanyakan oleh satuan kerja kepada *help desk* penatausahaan BMN KPKNL Jember, diantaranya : 1. Kesalahan pencatatan dan pembukuan BMN pada aplikasi Persediaan maupun SIMAK BMN, 2. Prosedur rekonsiliasi data BMN secara internal antara SIMAK BMN dengan SAKPA, 3. Masalah realisasi belanja

yang berkaitan dengan Barang Milik Negara, 4. Prosedur penghapusan BMN beserta kelengkapannya.

Berdasarkan permasalahan yang sering disampaikan tersebut, petugas *help desk* dapat mengambil langkah-langkah strategis dalam rangka penyelesaian masalah tersebut, misalnya : petugas satuan kerja sering mengalami kendala pada proses pencatatan Konstruksi Dalam Pengerajan, maka dibuatlah Petunjuk Perekaman Konstruksi Dalam Pengerajan (KDP), yang langsung dikirim ke email seluruh petugas satuan kerja, maupun dengan cara di unggah (*upload*) di blog <http://ekolumajang.wordpress.com>, yang dapat dengan mudah di unduh (*download*) oleh petugas satuan kerja.

Internet sebagai media *help desk* penatausahaan BMN juga berpengaruh pada tingkat kepatuhan satuan kerja melaksanakan kewajiban rekonsiliasi data BMN setiap semester, yaitu sebagai media informasi pelaksanaan rekonsiliasi maupun sosialisasi yang dengan mudah disebarluaskan menggunakan *email* dan *news group*. Sebagai contoh, pada pelaksanaan rekonsiliasi semester I 2009 di KPKNL Jember, *help desk* Penatausahaan BMN dengan menggunakan media internet masih belum ada, satuan kerja yang melaksanakan rekonsiliasi masih 74%. Sedangkan pada pelaksanaan rekonsiliasi semester II 2009 dan tahunan tahun 2009, setelah adanya help desk Penatausahaan BMN meningkat menjadi 99% satuan kerja (jenis kewenangan KD) yang melaksanakan rekonsiliasi dengan KPKNL Jember.

Pada akhirnya dengan meningkatnya kepatuhan satuan kerja untuk melaksanakan rekonsiliasi data BMN sesuai ketentuan pada Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor : 07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat, maka target dari Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pasca pelaksanaan Penertiban BMN, yaitu tertib administrasi, tertib hukum dan tertib fisik BMN dapat tercapai. Dengan tercapainya 3 (tiga) tertib tersebut, Pengguna Barang maupun Pengelola Barang dapat memasuki tahapan optimalisasi pengelolaan aset negara serta meningkatkan penerimaan negara melalui PNBP.

Help Desk Penatausahaan BMN menggunakan media internet yang hemat merupakan wujud pelayanan dari DJKN / Kanwil / KPKNL kepada satuan kerja K/L merupakan salah satu dari proses *Strategic Asset Management* yang pada akhirnya dapat menjadi kunci melalui penghematan belanja negara, dimana proses konsultasi tidak harus petugas satker datang ke KPKNL dengan menggunakan dana perjalanan dinas, cukup melalui media internet, maka pelayanan penatausahaan BMN secara khusus maupun pengelolaan BMN secara umum dapat terlayani dengan baik. *One team, one spirit one goal.* Maju terus DJKN !

Penulis : Mohammad Eko Agus Yudianto, Pegawai KPKNL Jember